

MASALAH – MASALAH YANG DIHADAPI SISWA YANG MENONTON PORNOGRAFI DI SMPN 5 TANAH PUTIH

Sri Hartati, Tri Umari, Rosmawati

Email : sri_hartatinisa@yahoo.co.id

Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling FKIP Universitas Riau

Abstract This research entitled “ Problems of face Student that watch Pornografi in SMPN 5 Tanah Putih academic year 2013/2014” (by Sri Hartati, this NIM 1205188176). The purpose research is analyze describe of problems face student that watch pornografi in SMPN 5 Tanah Putih academic year 2013/2014, based of general problem based of sex and base of very heavy problem or disturb that experience of man and woman students. This method have the character descriptive that is problems research that in research with describe object. Data collect tool is using in this research is AUM UMUM polling SLTP FORMAT 3 The populate of this research are students of SMPN 5 Tanah Putih academic year 2013/2014 that amount 30 students there are 18 man and 12 woman and become research sample. Based analyze data of get conclusion that problem describe student watch pornografi in SMPN 5 Tanah Putih in general manner is self individual problem. Analyze student problem that watch pornografi in SMPN 5 Tanah Putih based sex, man and woman student have same problem there is self individual, there is man student that experience self individual much 47 % and woman student that experience self individual much 53 %. Analyze student problem that watch pornografi in SMPN 5 Tanah Putih that is showing heavy problem or disturb that man student experience is aspect, JDK, DPI, PDP, ANM and KHK . and that heavy problem woman student experience is JDK, DPI, HSO and ANM.

Keyword: *General Problem, AUM UMUM, Student*

MASALAH – MASALAH YANG DIHADAPI SISWA YANG MENONTON PORNOGRAFI DI SMPN 5 TANAH PUTIH

Sri Hartati, Tri Umari, Rosmawati

Email : sri_hartatinisa@yahoo.co.id

Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling FKIP Universitas Riau

Abstrak Penelitian ini berjudul "Masalah wajah Mahasiswa yang menonton Pornografi di SMPN 5 Tanah Putih tahun akademik 2013/2014" (oleh Sri Hartati, NIM ini 1205188176). Penelitian bertujuan menganalisa menjelaskan masalah menghadapi siswa yang menonton pornografi di SMPN 5 Tanah Putih tahun akademik 2013/2014, berdasarkan masalah umum berdasarkan jenis kelamin dan pangkal masalah yang sangat berat atau mengganggu pengalaman pria dan wanita mahasiswa. Metode ini memiliki deskriptif karakter yang masalah penelitian yang dalam penelitian dengan menggambarkan objek. Data mengumpulkan alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah AUM UMUM polling SLTP FORMAT 3 populasi dari penelitian ini adalah siswa dari SMPN 5 Tanah Putih tahun akademik 2013/2014 jumlah itu 30 siswa terdapat 18 pria dan 12 wanita dan menjadi sampel penelitian. Berdasarkan analisis data mendapatkan kesimpulan bahwa masalah menggambarkan menonton pornografi siswa di SMPN 5 Tanah Putih secara umum adalah diri masalah individu. Menganalisa masalah siswa yang menonton pornografi di SMPN 5 Tanah Putih berdasarkan jenis kelamin, pria dan wanita mahasiswa memiliki masalah yang sama ada diri individu, ada manusia yang mengalami mahasiswa diri individu banyak 47% dan perempuan siswa yang mengalami diri individu banyak 53%. Menganalisa masalah siswa yang menonton pornografi di SMPN 5 Tanah Putih yang menunjukkan masalah berat atau mengganggu bahwa pengalaman manusia mahasiswa aspek, JDK, DPI, PDP, ANM dan KHK. dan pengalaman masalah berat siswa perempuan adalah JDK, DPI, HSO dan ANM.

Kata Kunci: Masalah Umum, AUM UMUM, siswa

PENDAHULUAN

Setiap individu dalam menempuh hidup dan kehidupannya pasti akan mengalami masalah, tergantung pada individu yang menjalaninya. Masalah bisa timbul kapan saja, dimana saja tanpa memandang usia dan waktu. Masalah itu tergantung lagi pada potensi individu yang bersangkutan (pada kepribadian, pengalaman, keberanian dan kepercayaan diri) dalam menghadapi masalah tersebut. Maka tidak heran kalau ada masalah yang tidak dapat diselesaikan atau diatasi oleh individu itu sendiri dan individu tersebut memerlukan bantuan orang lain untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya.

Seperti yang dikemukakan oleh Emod G Wilson “ Manusia secara potensi memiliki kecenderungan yang negatif dalam arti tidak bisa mengendalikan diri, karena itu dia tidak memiliki kemampuan berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki “ (Dewa Ketut Sukardi, 1985 : 103).

Sama halnya dengan siswa SMP, sebagai manusia dalam usia remaja tentu tidak luput dari berbagai masalah dalam hidupnya. Masa remaja merupakan segmen kehidupan yang penting dalam siklus perkembangan individu, dan merupakan masa transisi yang dapat diarahkan kepada perkembangan masa dewasa yang sehat (Konopka, dalam Pikunas, 1976 ; Kaczman & Riva, 1996).

Zakiah Daradjat (1979: 36) bahwa setiap segi atau tahap perkembangan mempunyai problem/masalah tersendiri dengan tingkat kesukaran tertentu. Kartini Kartono (1995: 149) mengemukakan bahwa di dalam menjalani masa pertumbuhan anak muda khususnya pada masa pra puberitas (usia 12 – 17 tahun) umumnya mengalami banyak krisis yakni berupa kehilangan keseimbangan jasmani dan rohani, kadang kala harmoni fungsi motoriknya juga terganggu sehingga dengan kejadian tadi anak pra puberitas Nampak kaku, canggung, tidak sopan dan kasar tingkah lakunya.

Pesatnya perkembangan ilmu dan teknologi memiliki dampak yang cukup besar dalam kehidupan baik dampak positif maupun dampak negatif. Dampak positifnya adalah dengan adanya perkembangan ilmu dan teknologi dapat memperlancar aktivitas kehidupan manusia. Adapun dampak negatifnya adalah sulitnya dibendung transformasi budaya dari berbagai belahan dunia. Akibatnya generasi muda sulit memfilter masuknya budaya – budaya yang bertentangan dengan nilai – nilai yang kita anut. Diantaranya budaya dalam pergaulan dikalangan generasi muda yang mencontoh budaya barat.

Akhir – akhir ini banyak generasi muda mengakses pornografi melalui berbagai media masa diantaranya handphone, internet, televisi dan lain – lain. Berdasarkan fenomena yang diamati disekolah ditemukan hal – hal sebagai berikut : 1.)Banyaknya siswa yang sulit berkonsentrasi dalam belajar.2.)Suka mengganggu teman – teman lawan jenisnya. 3.)Tidak ada lagi rasa malu siswa untuk melakukan pelanggaran moral. 4.)Kurangnya etika siswa ketika disekolah.5.)Adanya siswa yang mengalami kegalauan disekolah.

Berdasarkan fenomena yang ada, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “MASALAH – MASALAH YANG DIHADAPI SISWA YANG MENONTON PORNOGRAFI DI SMPN 5 TANAH PUTIH. “

Adapun permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

- 1.) Bagaimanakah gambaran masalah secara umum yang dihadapi siswa yang menonton pornografi di SMPN 5 Tanah Putih ?
- 2.) Bagaimanakah gambaran masalah yang dihadapi siswa yang menonton pornografi di SMPN 5 Tanah Putih berdasarkan jenis kelamin ?
- 3.) Masalah apa sajakah yang sangat berat atau mengganggu yang dialami siswa laki-laki dan perempuan ?

Tujuan Penelitian ini adalah : 1.) Untuk mengetahui gambaran masalah secara umum yang dihadapi siswa yang menonton pornografi di SMPN 5 Tanah Putih. 2.) Untuk mengetahui gambaran masalah yang dihadapi siswa yang menonton pornografi di SMPN 5 Tanah Putih berdasarkan jenis kelamin. 3.) Untuk mengetahui masalah apa saja yang sangat berat atau mengganggu yang dialami siswa laki-laki dan perempuan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode yang bertujuan untuk meneliti masalah – masalah yang diselidiki untuk menggambarkan subjek.

Populasi adalah subjek penelitian” (Arikunto, 1996: 115). “ Populasi merupakan keseluruhan individu atau objek yang diteliti yang memiliki beberapa karakteristik yang sama “(Latipun, 2002: 29) Berdasarkan pendapat tersebut diatas, maka dapat diartikan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik yang sama. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah semua siswa yang menonton pornografi di SMPN 5 Tanah Putih Tahun Pelajaran 2013/2014. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 1996: 117), sampel yaitu sebagian dari populasi (latipun, 2002: 30). Jadi sample penelitian adalah objek yang dilibatkan langsung dalam penelitian sesungguhnya yang dapat menjadi wakil populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling yaitu semua anggota populasi menjadi anggota sampel.

Tabel 1
POPULASI DAN SAMPEL

No	Subjek	Populasi		Sampel	
		Laki - laki	Perempuan	Laki – laki	Perempuan
1	Siswa Kelas 7	3	2	3	2

2	Siswa Kelas 8	6	4	6	4
3	Siswa Kelas 9	9	6	9	6
Jumlah		18	12	18	12

Sumber : SMPN 5 Tanah Putih 2014

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah AUM SMP. Instrumen ini terdiri atas 170 item yang terdiri atas 8 bidang masalah. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tentang masalah – masalah siswa di SMPN 5 Tanah Putih Tahun Ajaran 2013/2014 yang suka menonton pornografi. Adapun alat pengumpul data yang digunakan dalam AUM SMP yang disusun terdiri atas 170 item dan terdiri atas 8 bidang masalah. Kisi – kisi pertanyaan dari AUM SLTP format 3.

Tabel 2
Kisi – kisi pertanyaan dari AUM SLTP format 3

Bidang Masalah	Nomor Masalah
Bidang Jasmani dan Kesehatan	001,002,003,004,005,016,017,018,019, 020,031,032,033,034,035,046,047,048, 049,050
Diri Pribadi	056,057,058,059,060,071,072,073,074, 075,086,087,088,089,090
Hubungan Sosial	101,102,103,104,105,116,117,118,119, 120,131,132,133,134,135,146,147,148, 149,150,161,162,163,164,165
Ekonomi dan Keuangan	136,137,138,139,140,151,152,153,154, 155
Pendidikan dan Pengajaran	006,007,008,009,010,021,022,023,024, 025,036,037,038,039,040,051,052,053, 054,055,066,067,068,069,070,081,082, 083,084,085,096,097,098,099,100,111, 112,113,114,115,126,127,128,129,130, 141,142,143,144,145,156,157,158,159, 160

Agama, Nilai dan Moral	011,012,013,014,015,026,027,028,029, 030,041,042,043,044,045
Keadaan dan Hubungan dalam Keluarga	061,062,063,064,065,076,077,078,079, 080,091,092,093,094,095,106,107,108, 109,110,121,122,123,124,125
Waktu Senggang	166,167,168,169,170

Sumber : Prayitno:1997

Untuk menganalisa permasalahan yang pada penelitian ini, maka di gunakan teknik persentase (Anas Sudijo, 1996:40) dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Besar persentase
F = Frekuensi
N = Jumlah Responden
100% = Bilangan Tetap

HASIL PENELITIAN

1. Gambaran masalah yang dihadapi siswa yang menonton pornografi di SMPN 5 Tanah Putih secara umum.

Untuk mengetahui gambaran masalah siswa yang menonton pornografi di SMPN 5 Tanah Putih secara umum dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL 3
PERSENTASE MASALAH SISWA SECARA UMUM

BIDANG MASALAH	PERSENTASE
JDK	45
DPI	50
HSO	30
EDK	36
PDP	43

ANM	42
KHK	38
WSG	37

Sumber : Data Olahan Penelitian 2014

Berdasarkan tabel 3, temuan penelitian menunjukkan bahwa masalah siswa yang menonton pornografi secara umum adalah masalah diri pribadi sebanyak 50 %.

2. Gambaran masalah yang dihadapi siswa yang menonton pornografi di SMPN 5 Tanah Putih berdasarkan Jenis Kelamin.

Untuk mengetahui gambaran masalah siswa yang menonton pornografi di SMPN 5 Tanah Putih berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL 4
PERSENTASE MASALAH SISWA BERDASARKAN JENIS KELAMIN

JENIS KELAMIN	JDK	DPI	HSO	EDK	PDP	ANM	KHK	WSG
LAKI - LAKI	45	47	27	37	41	41	42	39
PEREMPUAN	45	53	35	33	47	44	32	33
TOTAL	90	100	62	70	88	85	74	72

Sumber : Data Olahan Penelitian 2014

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa masalah yang paling banyak di alami oleh siswa laki – laki dan perempuan adalah masalah diri pribadi adapun masalah yang dialami siswa perempuan lebih tinggi yaitu sebanyak 53 % sedangkan masalah yang dialami siswa laki – laki sebanyak 47 %. Hal ini disebabkan karena siswa perempuan lebih banyak mengalami masalah dibandingkan siswa laki – laki.

3. Masalah yang sangat berat atau mengganggu yang dialami siswa laki – laki dan perempuan yang menonton pornografi di SMPN 5 Tanah Putih.

Untuk mengetahui masalah yang berat atau mengganggu yang dialami siswa laki – laki dan perempuan yang menonton pornografi di SMPN 5 Tanah Putih dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL 5
PERSENTASE MASALAH YANG BERAT ATAU MENGGANGGU

SISWA LAKI – LAKI DAN PEREMPUAN

JENIS KELAMIN	BIDANG MASALAH	PERSENTASE
LAKI – LAKI	JDK	45
	DPI	47
	PDP	41
	ANM	41
	KHK	42
PEREMPUAN	JDK	45
	DPI	53
	HSO	35
	PDP	47
	ANM	44

Sumber : Data Olahan Penelitian 2014

Berdasarkan tabel 5 temuan penelitian menunjukkan bahwa masalah yang berat atau mengganggu siswa laki – laki adalah Jasmani dan Kesehatan (JDK), Diri Pribadi (DPI), Pendidikan dan Pengajaran(PDP), Agama Nilai dan Moral (ANM), dan Keadaan Dan Hubungan dalam Keluarga (KHK). Sedangkan masalah yang berat atau mengganggu siswa perempuan adalah Jasmani dan Kesehatan (JDK), Diri Pribadi (DPI), Hubungan Sosial (HSO), Pendidikan dan Pengajaran (PDP) serta Agama Nilai dan Moral (ANM).

PEMBAHASAN

Sebelum ditarik kesimpulan diketahui bahwa Siswa SMP merupakan masa remaja (adolescence) yang artinya mencakup kematangan mental , emosional, fisik dan sosial (Horock – 1980:206). Masa remaja ditandai oleh perubahan fisik dan psikologis yang pesat. Masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak – anak dengan masa dewasa atau disebut dengan masa transisi.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa secara umum siswa yang mengalami masalah adalah pada bidang Diri Pribadi (DPI). Hal ini disebabkan karena kurangnya perhatian orang tua terhadap anak, apalagi pada saat anak mengalami masalah pribadi.

Menurut Santrock (1983:41), kedekatan orang tua pada masa remaja dapat membantu pengembangan kompetensi sosial dan kesejahteraan remaja, seperti harga diri, penyesuaian emosi dan kesehatan fisik. Artinya selama masa remaja keterkaitan dan kedekatan dengan orang tua sangat membantu pengembangan bidang pribadi dan sosial remaja.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa yang berjenis kelamin laki – laki dan perempuan memiliki masalah yang sama yaitu masalah Diri Pribadi (DPI). Namun siswa yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak mengalami masalah pribadi dibandingkan dengan siswa laki – laki. Hal ini disebabkan karena

siswa perempuan lebih banyak mengalami kesulitan dalam perubahan fisik dan psikologis dibandingkan siswa laki – laki.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa masalah yang berat atau mengganggu siswa laki – laki adalah masalah Diri Pribadi (DPI), Jasmani dan Kesehatan (JDK), Pendidikan dan Pengajaran (PDP), Agama Nilai dan Moral (ANM) dan Keadaan Dan Hubungan dalam Keluarga (KHK). Sedangkan masalah yang berat atau mengganggu siswa perempuan adalah Diri Pribadi (DPI), Jasmani dan Kesehatan (JDK), Hubungan Sosial (HSO), Pendidikan dan Pengajaran (PDP), serta Agama Nilai dan Moral (ANM).

Banyak remaja yang ingin mandiri. Mereka berkeinginan mengatasi masalahnya sendiri. Meski begitu, jiwa para remaja itu membutuhkan rasa aman yang diperoleh dari ketergantungan emosi pada orang tua (Hurlock, 1980:209). Hal ini mengisyaratkan bahwa masalah – masalah remaja yang disebabkan oleh kurangnya pengalaman, wawasan dan informasi tentang tingkah laku yang seharusnya mereka ambil dapat diatasi dengan mudah, namun masalah yang bersumber dari hubungan emosional dengan orang tua memerlukan pengertian dan bantuan dari orang tua sendiri ataupun guru.

Perkembangan identitas diri pada masa remaja sangat dipengaruhi oleh perlakuan orang tua. Penyelesaian masalah – masalah remaja yang berhubungan dengan pencarian identitas diri, secara demikian, memerlukan ketertiban orang tua secara tepat dan efektif.

Dalam hal ini keluarga memegang peranan yang besar terhadap kelangsungan proses pendidikan anak atau siswa sampai ia memperoleh kedewasaan dan mampu mandiri baik dari segi materi maupun mental.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan hasil pengolahan data yang telah dilakukan peneliti dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : 1).Temuan penelitian menunjukkan bahwa gambaran masalah siswa yang menonton pornografi di SMPN 5 Tanah Putih Secara Umum adalah masalah Diri Pribadi (DPI). 2).Analisa masalah siswa yang menonton pornografi di SMPN 5 Tanah Putih berdasarkan Jenis Kelamin, siswa laki – laki dan perempuan memiliki masalah yang sama yaitu masalah Diri Pribadi (DPI). Siswa laki – laki mengalami masalah sebanyak 47 % dan siswa perempuan mengalami masalah sebanyak 53 %. 3). Temuan penelitian menunjukkan bahwa masalah yang berat atau mengganggu yang dialami siswa laki – laki adalah Jasmani dan Kesehatan(JDK), Diri Pribadi (DPI), Pendidikan dan Pengajaran (PDP), Agama Nilai dan Moral (ANM) serta Keadaan Hubungan Keluarga (KHK). Sedangkan masalah yang berat atau mengganggu yang dialami siswa perempuan adalah Jasmani dan Kesehatan

(JDK), Diri Pribadi (DPI), Pendidikan dan Pengajaran (PDP), Hubungan Sosial (HSO) serta Agama Nilai dan Moral (ANM).

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis data pembahasan temuan penelitian dan kesimpulan penelitian ini dapat di kemukakan saran sebagai berikut:1).Bagi guru BK dapat ikut aktif dalam mengidentifikasi kebutuhan dan masalah yang dihadapi siswa serta membantu penyelenggaraan program BK disekolah.2). Bagi guru BK dapat melihat gejala – gejala yang tampak pada siswa dan segera memberikan bantuan bimbingan agar permasalahan siswa tidak berlarut – larut.3).Bagi peneliti selanjutnya : pada penelitian ini masih terdapat kekurangan, diharapkan pada penelitian yang akan datang agar peneliti dapat mengkaji masalah – masalah siswa yang ditinjau dari berbagai faktor.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada kedua Pembimbing saya yaitu Dra. Hj. Tri Umari, M.Si dan Dra. Hj. Rosmawati, SS, M.Pd yang tidak mengenal waktu dalam membimbing saya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dan karya tulis ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad dan Asrori, Mohammad (2011). *Psikologi Remaja*. Bumi aksara: Jakarta.
- Prayitno (2004), *Dasar – dasar Bimbingan dan Konseling*, Rineka Cipta: Jakarta.
- Budiono (2005). *Kamus Ilmiah Populer Internasional*. Alumni: Surabaya.
- Kartini Kartono (1995). *Psikologi Anak*. Mandar Maju :Bandung.
- Syamsu Yusuf (2004). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Remaja Rosda Karya : Bandung.
- WS. Winkel (1999). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Grade: Jakarta
- Zakiah Derajat (1979). *Problema Remaja*. Erlangga: Jakarta.